BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Karya Duta yang berada di Jalan KH Hasyim Asy'ari N0.42 Gresik, Kec Gresik, Kelurahan Kroman 61116 Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan statistic (Sugiyono, 2002). Terkait jenis penelitian ini dikembangkan dalam pendekatan eksplanatori menurut Sugiyono, (2016) pada penelitian kuantitatif eksplanatori menjelaskan hubungan antara variabel-variabe yang mempengaruhi hipotesis pada penelitian. Karena dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh variabel maka penelitian eksplanatori yang dianggap sesuai.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja pada CV. Karya duta Gresik yang berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono, (2016) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang karyawan yang terdiri dari total jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini mengunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik penentuan sampel memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dijadikan sampel Sugiyono, (2016). Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada

seluruh karyawan CV. Karya Duta karena mereka bertugas untuk melelola pesanan yang diterima sampai pesanan tersebut selesai.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional menggambarkan variabel dan indikator yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Hal ini berkaitan erat dengan indikator pada variable bebas Lingkungan kerja dan komunikasi dan variabel terikat kinerja karawan yang akan mempengaruhi kuisioner yang akan disebarkan kepada responden. Indikator lingkungan kerja yaitu:

- Penerangan: penerangan yang baik akan meningkatkan kinerja dan semangat karyawan dalam ruang kerja
- Suhu udara: sirkulasi udara yang cukup akan mempengaruhi kesegaran fisik dari karyawan
- Suara bisisng: suara yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi karyawan dalam bekerja
- Ruang gerak: ruang gerak yang cukup akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, jikan tempat yang tersedia tidak dapat memberikan kenyamanan karyawan tidak mungkin bisa bekerja dengan tenang dan maksimal
- Keamanan: saat tempat kerja aman karyawan akan merasa tenang oleh karena itu karyawan dapat memaksimalkan pekerjaan mereka.
- Hubungan antar karyawan: ketika rekan kerja baik, para karyawan akan merasa aman dan bisa diajak kerja sama antar tim dan saling membantu.

Indikator Komunikasi yaitu :

- Pemahaman: jika karyawan dapat memahami informsasi dari pimpinan maka karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
- Penyampaian: ketika Bahasa dan informasi yang diberikan pimpinan dapat difahami dengan baik maka setiap tugas yang di lakukan oleh karyawan akan berjalan dengan lancar.
- Sikap: jika pimpinan meberikan contoh dan memperlakukan setiap karyawan secara adil maka akan terjalin situasi yang kondusif.
- Hubungan: pimpinan memberikan kesempatan pada karyawan untuk memberikan kebebasan dalam berkomunikasi secara interpersonal.

- Tindakan: komunikasi yang di berikan pimpinan mencakup keseluruhan pada setiap bagian diperusahaan.

Indikator Kinerja Karyawan yaitu:

- Kuantitas: yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang karyawan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

  Kualitas: yaitu hasil pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar perusahaan serta ketelitian dalam melakukan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja.
- Ketepatan waktu: yaitu ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi pencapaian target berdasarkan standar kerja waktu perusahaan.
- Tanggung jawab: yaitu bagaimana karyawan dalam menjalakan, tugas mampu menyelesaikan dan menjamin pekerjaan nya tidak mengalami kerusakan.

Kemudaian disajikan definisi oprasional setiap variabel dan dimensi dalam indikator disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi oprasional variabel

Definisi Variabel	Variabel	Indikator	Sumber
Lingkungan kerja adalah suatu tempat bagi sejumlah kelompok di mana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan CV. Karya Duta Gresik	Lingkungan kerja	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Ruang gerak 5. Keamanaan 6. Hubungan antar karyawan	Nitisemito, (2015)

komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide-ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja dari seorang pimpinan kepada karyawan atau para bawahannya untuk melaksanakan tugas – tugas kerja dengan sebaik-baiknya)	Komunikasi	1. Pemahaman 2. Penyampaian 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang makin baik 5. Tindakan.	Sutardji et al., (2020)
Kinerja adalah hasil kerja baik secara kuantitas dan kualitas pegawai yang dicapai dalam menjalankan tugas yang dibebankan perusahaan.	Kinerja Karyawan	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Tanggung jawab	Mangkunegara, (2007)

Sumber : Data olahan tahun 2022

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang nilainya telah menyebabkan terjadinya perubahan nilai variable lainnya Sugiyono, (2016). Dalam penelitian yang dijadikan variabel bebasnya yakni variabel Lingkungan kerja (X1), dan komunikasi (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen umumnya disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel terkait akibat perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas, karena variabel dependen yang nilainya bergantung pada nilai dari variabel

lainnya Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini, yang dapat dijadikan variable terikatnya adalah variabel kinerja karyawan (Y).

3. Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabel. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2016). Dengan skala likert variabel kinerja karyawan, lingkungan kerja,dan komunikasi akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dari indikator tersebut dijadikan item item instrumen pernyataan (Sugiyono, 2016). Adapun *scoring*/nilai dari setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rentang skala

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu/netral (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2002)

E. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Ada dua jenis data yaitu, data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono, (2012) . Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara lansung dari survey yang dilakukan peneliti. Dimana survey ini dilakukan dengan membagikan kuisioner untuk mengetahui tanggapan (persesepsi) responden mengenai variabel lingkungan kerja, komunikasi dan kinerja karyawan di CV. Karya Duta.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen pada perusahaan Sugiyono, (2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data diri dan absensi karyawan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan paa penelitian ini adalah :

1. Kuisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan CV. Karya Duta yang menjadi responden penelitian.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali, (2011). Uji validitas akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dan skor total

X = skor butir pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan menghitung r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* d(f) = n – k dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dengan r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

a. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b. Jika r hitung < r tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrument dapat memberikan hasil yang relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghozali, (2011). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas dalam

penelitian ini dilakukan dengan koefisien Cronbach Alpha, Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2}\right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

α_t^2 = jumlah varians total

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai cronbach's alpha > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai cronbach's alpha < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam sebaran normal, dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *p-value* dari *unstandardized residual* lebih besar dari α (p>0,05) maka keseluruhan data dalam penelitian tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal. Ghozali, (2002)

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah residual dalam model regresi memiliki varian yang sama dari satu pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas akan menunjukan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas jika dari hasil perhitungan tersebut nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikasi 5% sehingga signifikan terhadap *absolute residual* (p>0,05). Ghozali, (2002).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki *tolerance value* lebih dari 0,1 (>0,1) dan semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi. Ghozali, (2002).

D. Teknik analisis data

Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Kinerja Karyawan pada CV. Karya Duta Gresik. Menurut Umar (2010) menentukan rentang skala dengan rumus :

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh perhitungan dengan rentang Skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{35(5-1)}{5} = \frac{140}{5} = 28$$

Rentang skala yang diperoleh berdasarkan rumus di atas yaitu 28.

1. Batas rentang skor terendah : Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 35 = 35
2. Batas rentang skor tertinggi : Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 35 = 175

Dengan demikian rentang skala yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rentang Skala

Rentang Skala	Lingkungan Kerja	Komunikasi	Kinerja karyawan
35 – 62	Sangat tidak baik	Sangat tidak Lancar	Sangat Rendah
63 – 90	Tidak baik	Tidak Lancar	Rendah
91 – 118	Cukup	Cukup	Cukup
119 – 146	Baik	Lancar	Tinggi
147 – 175	Sangat Baik	Sangat Lancar	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel (Lingkungan Kerja), (Komunikasi) terhadap kinerja karyawan

Menurut Sugiyono (2012) , rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + a$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi lingkungan kerja

X_1 = Lingkungan kerja

b2 = koefisien regresi komunikasi

X_2 = Komunikasi

E. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja dan komunikasi maka dilakukan pengujian dengan menggunakan :

1. Uji t

Uji T-test mempunyai tujuan menguji variabel independen parsial (individu) pada variabel terikatnya. Jika nilai sig diperoleh < 0.05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen sebagian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dengan membandingkan nilai-nilai dan T-test yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut dibawah ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono, (2002)

Keterangan :

t = Nilai yang akan dibandingkan dengan

r = Korelasi parsial

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas t hitung £ a maka H_0 ditolak

Jika probabilitas t hitung > a maka H_0 diterima

Bila H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang secara langsung menyatakan variabel-variabel bebas yang di uji secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dengan demikian hipotesis dapat diterima.

2. Uji Signifikan Serempak (Uji F)

Uji F adalah menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dengan membandingkan antara F tabel dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05). Apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dan jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Uji statistik F (Uji Serentak), dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

F = Rasio

R^2 = Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka untuk pengujian hipotesis, di uji sebagai berikut :H_0 : $b_1 = b_2$

= 0, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, terhadap variabel Y.

H_1 : b_1 ^{1} b_2 ^{1} 0, artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1, X_2, terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas F $_{hitung}$ F $_{(a=0,05)}$ berarti lingkungan kerja dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

F. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2013) koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukan seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Lingkungan Kerja) dan X_2 (Komunikasi) terhadap Y (Kinerja). Menurut Sugiyono, (2010) dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi berganda

100 = Persentase kontribusi

Dasar pengambilan keputusan signifikansi sebagai berikut : Jika Kd mendeteksi 0 (nol), Berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.

G. Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variable bebas yang paling berpengaruh terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu lingkungan kerja (X1) dan komunikasi (X2) dengan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling dominan maka digunakan Uji Standardized Coefficient Beta dengan membandingkan nilai Standardized Coefficient Beta masing- masing variabel.

a. Jika Standardized Coefficient Beta X1 > X2 maka variabel lingkungan kerja (X1) berkontribusi dominan dari pada variabel komunikasi.
b. Jika Standardized Coefficient Beta X1 < X2 maka variabel komunikasi (X2) berkontribusi dominan dari pada variabel lingkungan kerja.